

HUBUNGAN *MALLAMPATI SCORE* DENGAN KEBERHASILAN INTUBASI PADA PASIEN BEDAH SARAF DI RSUD KARDINAH KOTA TEGAL

Hanafi Yusuf¹, Jenita Doli Tine Donsu², Maryana³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: hanafiyoesoef1212@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Bedah saraf merupakan prosedur medis yang bertujuan untuk melakukan diagnosis yang berhubungan dengan sistem saraf berdasarkan patofisiologi pasien. Salah satu prediktor keberhasilan intubasi yaitu *mallampati score* yang dapat dinilai berdasarkan struktur rongga mulut dengan cara menampakkan uvula, pilar tonsil, dan palatum. *Mallampati score* merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memprediksi jalan napas guna untuk mempermudah pada saat pemasangan intubasi *endotracheal tube*.

Tujuan: Mengetahui hubungan *mallampati score* dengan keberhasilan intubasi pada pasien bedah saraf di RSUD Kardinah Kota Tegal

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan observasi analitik serta menggunakan desain *cross-sectional*. Teknik sampling menggunakan total sampling dengan jumlah 33 responden. Analisis data menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil: Dalam penelitian ini mengenai *mallampati score* pada grade 1-2 dinyatakan hampir semuanya mudah intubasi sedangkan *mallampati score* grade 3-4 mayoritas mengalami gagal intubasi. Terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara *mallampati score* dengan keberhasilan intubasi pada pasien bedah saraf dengan nilai $p=0,000$

Kesimpulan: Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan *mallampati score* dengan keberhasilan intubasi pada pasien bedah saraf di RSUD Kardinah Kota Tegal

Kata kunci : *airway*, pemeriksaan pre operasi, penyakit sistem saraf

¹Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2,3}Dosen Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN MALLAMPATI SCORE AND SUCCESSFUL INTUBATION IN NEUROSURGERY PATIENTS AT RSUD KARDINAH TEGAL CITY

Hanafi Yusuf¹, Jenita Doli Tine Donsu², Maryana³
Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: hanafiyoesoef1212@gmail.com

ABSTRACT

Background: Neurosurgery is a medical procedure that aims to make a diagnosis related to the nervous system based on the patient's pathophysiology. One of the predictors of successful intubation is mallampati score which can be assessed based on the structure of the oral cavity by exposing the uvula, tonsil pillars, and palate. Mallampati score is one of the methods used to predict the airway to facilitate endotracheal tube intubation.

Objective: To know the relationship between mallampati score and successful intubation in neurosurgery patients at Kardinah Hospital, Tegal City.

Methods: This study was a quantitative study with analytic observation and using cross-sectional design. The sampling technique used total sampling with a total of 33 respondents. Data analysis using Chi-square test.

Results: In this study regarding mallampati score at grade 1-2, almost all of them were declared easy intubation while mallampati score grade 3-4 the majority experienced intubation failure. There is a statistically significant relationship between mallampati score and successful intubation in neurosurgical patients with a value of $p=0.000$.

Conclusion: The conclusion of this study is that there is a relationship between mallampati score and successful intubation in neurosurgery patients at Kardinah Hospital, Tegal City.

Keywords: airway, preoperative examination, nervous system diseases

¹ Student of Nursing Department of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
^{2,3} Lecturer of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta